

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung

Hasil hipotesis yang ditunjukkan pada tabel uji t bahwasannya variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudarabah. Dengan alasan bahwa nilai signifikansi melebihi nilai tingkat signifikansi. Dengan demikian variabel kepercayaan cukup memberikan pengaruh terhadap keputusan nasabah. Namun hipotesis tersebut tidak didukung nilai t hitung, karena pada tabel uji t tidak menunjukkan hasil yang sama karena t hitung kurang dari t tabel (menunjukkan tanda negatif).

Hal ini menunjukkan bahwa nasabah BMT Pahlawan Tulungagung dalam faktor kepercayaan kurang mampu menarik nasabah karena setiap nasabah yang memutuskan memilih tabungan mudarabah lebih banyak mendengarkan persepsi nasabah lain yang sudah memakai atau membeli produk tabungan mudarabah. Dengan alasan telah menikmati manfaat dari produk tabungan mudarabah tersebut. Dan berbanding terbalik dengan teori dari Morgan dan Hunt bahwa terdapat dua aspek penggerak kerjasama yaitu kepercayaan dan komitmen. Sedangkan kepercayaan merupakan landasan dari setiap akad atau perjanjian yang akan dilakukan nasabah dalam setiap mengambil keputusan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rinda Asyuti, M. Nasrullah dan Meriska Dewi .A yang berjudul “Pengaruh kepercayaan, Kepuasan terhadap Loyalitas dengan Kepemimpinan Pengurus sebagai Variabel Moderating (studi kasus BMT Bahtera, BMT di Pekalongan dan Kospin Jasa Syariah Cabang Pekalongan” , juga tidak menunjukkan hasil yang sama.

Ditunjukkan pada tabel uji t dengan nilai antara t hitung dan signifikansi yang mempunyai nilai positif. Sedangkan hasil uji t yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai negatif pada t hitung dan positif pada signifikansi

2. Faktor bagi hasil yang menyebabkan nasabah memilih tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Hasil hipotesis yang ditunjukkan pada tabel uji t bahwasannya variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah. Dengan alasan bahwa nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi. Dengan demikian variabel bagi hasil memberikan pengaruh cukup besar terhadap keputusan nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berperan penting dalam meningkatkan jumlah nasabah untuk melakukan pembelian produk tabungan mudharabah. Didukung oleh karya andik khoirul anam yang berjudul artikel implementasi strategi pemasaran di bmt pahlawan tulungagung”, yang mengharuskan pihak BMT dapat memperkuat lagi keunggulan kompetitif yang menempatkan posisi yang menguntungkan dari lembaga lain. Keunggulan kompetitif juga berarti kumpulan strategi untuk menentukan keunggulan suatu perusahaan dari persaingan diantara perusahaan lain.

3. Faktor kualitas produk yang menyebabkan nasabah memutuskan memilih tabungan mudharabah pada BMT Pahlawan Tulungagung.

Hasil hipotesis yang ditunjukkan pada tabel uji t bahwasannya variabel kualitas produk berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah. Dengan alasan bahwa nilai signifikansi lebih dari taraf signifikansi. Dengan demikian variabel kualitas produk cukup memberikan pengaruh terhadap keputusan nasabah. Didukung oleh teori Juran kualitas

produk adalah kecocokan penggunaan produk (fitness forus) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Agnes Niken Puspitasari yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Untuk Mendorong Minat Beli Ulang (Studi Pada Pengguna Nokia Di Semarang)”, mendukung atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan hasil variabel kualitas produk berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah.

4. Faktor kesejahteraan yang menyebabkan nasabah memutuskan memilih tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Hasil hipotesis yang ditunjukkan pada tabel uji t bahwasannya variabel kesejahteraan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah. Dengan alasan bahwa nilai signifikansi lebih dari taraf signifikansi. Dengan demikian variabel kesejahteraan cukup memberikan pengaruh terhadap keputusan nasabah.. Kesejahteraan merupakan suatu kajian yang melakukan telaah teoritis, metodologis maupun praktis guna meningkatkan kualitas derajat kehidupan masyarakat antara lain melalui pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan manusia dan pemaksimalan kesempatan manusia untuk berkembang. Dengan teori yang menyatakan terdapat 2 aspek kesejahteraan masyarakat menyentuh dua dimensi yaitu aspek jasmani dan aspek rohani yang kedua menjadi indikator dari tercapainya suatu kesejahteraan masyarakat atau nasabah yaitu terpenuhinya sandang, pangan dan papan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Intan Khusnul Khotimala Putri, “Analisis pengaruh pertumbuhan perbankan syariah terhadap kesejahteraan (Indeks Pembangunan Manusia) di Indonesia pada tahun 2010-2012, (Yogyakarta:Universitas negeri islam Kalijaga

Yogyakarta)”. Dengan hasil bahwa variabel kesejahteraan cukup memberikan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah tabungan mudharabah.

5. Faktor kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan yang menyebabkan nasabah memilih tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung

Hasil hipotesis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk, kesejahteraan terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah di BMT Pahlwan Tulungagung . Untuk kesimpulan hipotesis yang pertama berarti menerima H_0 menolak H_a yang artinya pada BMT Pahlawan Tulungagung menunjukkan bahwa kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nasabah memutuskan memilih tabungan mudharabah khususnya dalam variabel bagi hasil.

Jadi, faktor yang menyebabkan nasabah memutuskan memilih produk mudharabah yang berpengaruh positif terhadap lembaga atau BMT yaitu kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan yang paling mendominasi atau signifikan yang menarik minat nasabah dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa yang mengajukan hasil skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan strata 1 (S1), yaitu :

- a. Pengaruh kepercayaan, Kepuasan terhadap Loyalitas dengan Kepemimpinan Pengurus sebagai Variabel Moderating (studi kasus BMT Bahtera, BMT di Pekalongan dan Kospin Jasa Syariah Cabang Pekalongan) yang disusun oleh Rinda Asyuti, M. Nasrullah dan

Meriska Dewi .A STAIN Pekalongan dengan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah pada lembaga keuangan mikro syariah Pekalongan.

- b. Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Untuk Mendorong Minat Beli Ulang (Studi Pada Pengguna Nokia Di Semarang) disusun oleh Agnes Niken Puspitasari dengan hasil bahwa kualitas produk dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan untuk meningkatkan minat beli ulang.
- c. Analisis pengaruh pertumbuhan perbankan syariah terhadap kesejahteraan (Indeks Pembangunan Manusia) di Indonesia pada tahun 2010-2012 disusun oleh Intan Khusnul Khotimala Putri. Dengan hasil pengaruh yang signifikan antara variable pembiayaan Bank Syariah di Indonesia terhadap kesejahteraan di Indonesia pada Tahun 2010-2012. Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara On Line Di Situs Kaskus. Disusun Benito Adityo, dengan hasil variabel Keputusan Pembelian (Y), kepercayaan (X1), kemudahan (X2), kualitas informasi (X3), Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diteliti terbukti secara signifikan mempengaruhi variabel dependen keputusan pembelian.